

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
19 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (18 Oktober 2017) ditutup melemah sebesar -18.13 atau -0.31% ke level 5,929.20. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp8.76 triliun.

Today Recommendation

Tekanan jual atas saham sektor telekomunikasi, automotif, semen, konstruksi, dan sebagian rokok menjadi faktor IHSG kembali ditutup turun sebesar -0.3% dihari Rabu disertai Aksi Jual Asing cukup besar senilai Rp-1.16 triliun sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-18.78 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-47.6 triliun atau turun sangat tajam sekitar -165.2% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Kamis ini IHSG kami perkirakan berpeluang kembali turun merujuk kejatuhan EIDO -0.6%, *Gold* -0.36%, *Nickel* -0.98%, dan *Tin* -1.33%.

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), TG&D Singapore Investment Holdings Pte. Ltd membeli 33% saham di anak usaha PT Rukun Raharja Tbk, yakni PT Panji Raya Alamindo. Perseroan menyebut, transaksi ini terjadi pada 18 Oktober 2017. Perseroan mengatakan, lewat transaksi ini, PT Panji Raya Alamindo diharapkan bisa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk pengembangan usaha dan daya saing. Alhasil, anak perusahaan PT Rukun Raharja Tbk ini bisa menjadi perusahaan terdepan dalam bidang penjualan gas dan distribusi gas. Apalagi nilai pembelian yang disepakati dengan TG&D merupakan nilai yang sangat pantas dan sangat baik sesuai dengan kondisi PT Panji Raya Alamindo. Sayangnya, dalam informasi resmi itu, RAJA tak menyebut besaran nilai transaksi. Yang pasti, menurutnya, masuknya TG&D menjadi 33% pemegang saham di PT Panji Raya Alamindo menjadikan status anak usaha tersebut berubah menjadi perusahaan penanaman modal asing alias PMA.

BUY: BRPT, SRIL, BMRI, AALI, AKRA, BBNI, BBRI, CTRA, HMSP, ICBP, INDF, INDY, LSIP, PGAS, PNB, PTBA, PTPP, PWON, TPIA, UNTR

BOW: ADRO, ASII, BSDE, HRUM, INTP, ITMG, MEDC, PTBA, SSMS, UNVR, ADHI, SIMP, CPIN, EXCL, GGRM, INDY, JPFA, JSMR, MDLN, SMGR, SMRA, WIKA, WSBP, WSKT, WTON

Market Movers (19/10)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,517 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 87 poin (07.30 AM)
DJIA, Kami menguat 160 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,929.20	335.19
-18.13 (-0.31%)	-3.13 (-0.92%)

18/10/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,164.06
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -18,474.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,325
Value (billion Rp)	8,763
Market Cap.	6,516
Average PE	13.1
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,483
IHSG Daily Range	5,892-5,963
USD/IDR Daily Range	13,485-13,560

GLOBAL MARKET (18/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,157.60	+160.20	+0.70
NASDAQ	6,624.20	+0.56	+0.01
NIKKEI	21,363.05	+26.93	+0.13
HSEI	28,711.76	+14.27	+0.05
STI	3,329.03	Unch	Unch

COMMODITIES PRICE (18/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.06	+0.18	+0.35
Batubara US/ton	92.50	+0.50	+0.54
Emas US/oz	1,284.40	-4.6	-0.36
Nikel US/ton	11,650.00	-115.00	-0.98
Timah US/ton	20,080.00	-270.00	-1.33
Copper US/Pound	3.18	+0.006	+0.19
CPO RM/ Mton	2,741.00	Unch	Unch

COMPANY LATEST

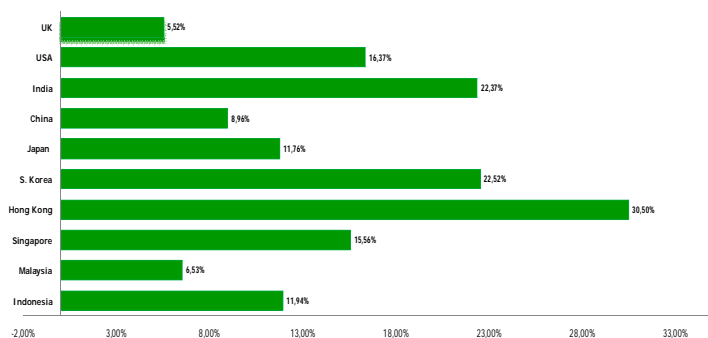
PT Visi Media Asia Tbk (VIVA). Perseroan melakukan percepatan pembayaran utang lama lewat *refinancing* utang. Perseroan menandatangani *senior facility agreement* sebesar US\$173.60 juta dan *junior facility agreement* sebesar US\$78.37 juta beserta dokumen penjaminan untuk pembiayaan kembali alias *refinancing* utang VIVA dengan nilai US\$230 juta tertanggal 1 November 2013. Total dari kedua fasilitas tersebut mencapai US\$251.97 juta. Perseroan dikenakan bunga rata-rata 12% per tahun dengan tenor 5 tahun. Perseroan berencana menggunakan dana efisiensi tersebut untuk percepatan pembayaran utang untuk mengembangkan usaha. Pada semester I-2017, penjualan Perseroan tumbuh 9.09% menjadi Rp1.33 triliun. Sedangkan laba bersih Perseroan mengalami kenaikan 117% menjadi Rp216 miliar di semester I-2017 dibandingkan Rp111 miliar di periode sama tahun sebelumnya.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan mencoba meningkatkan pendapatan berulang. Hingga saat ini, porsi pendapatan berulang dari Perseroan masih tergolong kecil yaitu berkisar pada angka 10%. Pada kuartal ketiga, pendapatan Perseroan mencapai Rp1.79 triliun, tumbuh 15% ketimbang periode yang sama tahun lalu. Hal ini berarti posisi *recurring income* Perseroan sekitar Rp179 miliar. Perseroan berencana meningkatkan *recurring income* hingga 20% dalam 3 tahun kedepan. Untuk mendukung rencana meningkatkan *recurring income*, Perseroan sedang mempersiapkan beberapa proyek yang bisa meningkatkan pundi-pundi *recurring income* perusahaan yakni dengan pembangunan tiga buah hotel.

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Perseroan akan fokus untuk memproduksi minyak dan gas (migas) melalui asetnya yang masih tersisa. Hingga saat ini, Perseroan memproduksi rata-rata 8,600 barel minyak per hari, hingga akhir tahun Perseroan optimistis dapat memproduksi 9,000 barel per hari. Blok Kangean dan Bentu merupakan andalan Perseroan. Namun Perseroan memiliki hambatan pada sumur minyak di Blok Malaka karena sudah tua sehingga produksinya sudah tidak maksimal, Kondisi ini membuat Perseroan melakukan Pemutusan hubungan kerja (PHK) atas 110 pekerja atau setara dengan sepertiga total pekerja EMP Malacca Strait SA yang menjadi pengelola blok tersebut. Selain itu Perseroan juga pernah kehilangan asetnya di Blok Buzi karena Pemerintah Mozambik memilih tidak memperpanjang kontrak pengelolaan blok tersebut.

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Perseroan akan memperluas bisnisnya di Singapura dengan nama Erajaya Swasembada Pte Ltd. Dengan berkembangnya anak usaha Perseroan di Singapura ini, hal ini akan mendorong pertumbuhan usaha Perseroan. Hingga Juni 2017, Perseroan memiliki anak usaha yang berdomisili di Singapura, yakni Era International Network Pte Ltd, dengan kepemilikan 95% dengan aset Rp47.97 miliar. Selain itu Perseroan yang beraset Rp188.28 miliar ini memiliki empat entitas anak di Malaysia, yakni Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, JKK Software Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd dan Urban Republic Sdn Bhd.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.94
KLSE	Malaysia	6.53
STI	Singapore	15.56
Hang Seng	Hong Kong	30.50
Kospi KS11	S. Korea	22.52
Nikkei 225	Japan	11.76
SSE Comp	China	8.96
S&P Sensex	India	22.37
DJIA	USA	16.37
FTSE 100	UK	5.52
All Ordinaries	Australia	4.12

Monday, 16 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Empire State Manufacturing Index

CORPORATE ACTION

- BNII : RUPS Going
- KBLI : RUPS Going
- MKNT : RUPS Going
- PALM : Cash Dividend Ex Date
- XISB : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 17 October 2017

CORPORATE ACTION

- England : CPI y/y
- USA : Industrial Production m/m
- USA : Capacity Utilization Rate
- MLPL-R : Start Trading

Wednesday, 18 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Crude Oil Inventories
- China : GDP q/y
- China : Industrial Production
- England : Average Earnings Index 3m/y

CORPORATE ACTION

- BBRI : RUPS Going
- CMPP : RUPS Going
- ENRG : RUPS Going
- UNVR : RUPS Going
- ROTI-R : Right Issue End Trading

Thursday, 19 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Retail Sales m/m
- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- AALI : Cash Dividend Dist Date
- MABA : RUPS Going
- TRAM : RUPS Going

Friday, 20 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Dist Date
- AUTO : Cash Dividend Dist Date
- INAI : Stock Split Cum Date
- ASGR : Cash Dividend Dist Date
- BSSR : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
SRIL	2,490	26.7	TLKM	1,681	19.2	KIOS	530	25.0	ARTA	-157	-24.7
NYRX	576	6.2	SRIL	1,012	11.5	ZINC	74	25.0	TGKA	-600	-24.0
BUMI	425	4.6	BMRI	614	7.0	MTWI	108	24.4	AKSI	-110	-17.2
TLKM	394	4.2	BBCA	559	6.4	ANJT	260	20.3	H DFA	-22	-9.7
IHKP	371	4.0	BBRI	434	5.0	VINS	29	19.7	LCGP	-9	-8.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1930	25	1858	1978	BUY
CPIN	3130	-60	2965	3355	BOW
JPFA	1310	-5	1275	1350	BOW
TPIA	24350	100	24038	24563	BUY
WSBP	378	-8	361	403	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6100	-100	6000	6300	BOW
JSMR	6100	-200	5788	6613	BOW
TLKM	4300	-100	4035	4665	BOW
PERTANIAN					
AALI	14550	50	14300	14750	BUY
SIMP	535	0	520	550	BOW
SSMS	1505	-5	1478	1538	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	985	-30	910	1090	BOW
MEDC	780	-5	738	828	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8050	-200	7888	8413	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	99	0	96	102	BOW
BMTR	580	-30	550	640	BOW
MNCN	1535	75	1348	1648	BUY
BABP	52	1	50	53	BUY
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1260	80	1220	1220	BUY
MSKY	975	10	955	985	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	705	-15	675	750	BOW
PTPP	2730	10	2620	2830	BUY
PWON	630	5	605	650	BUY
WIKA	1775	-25	1728	1848	BOW
WSKT	1980	-30	1860	2130	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	64200	-275	62988	65688	BOW
ICBP	8875	25	8563	9163	BUY
INDF	8325	75	8063	8513	BUY
KEUANGAN					
AGRO	560	15	508	598	BUY
BBCA	20200	-300	19413	21288	BOW
BJTM	695	-10	678	723	BOW
BBNI	7650	100	7413	7788	BUY
BBRI	15400	0	15138	15663	BOW
BBTN	3060	-20	2950	3190	BOW
BNGA	1225	-15	1158	1308	BOW
PNBN	1120	10	1070	1160	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1315	55	1130	1445	BUY
LINK	5000	0	4745	5255	BOW
MAPI	6550	-225	6325	7000	BOW
RALS	925	-15	888	978	BOW
SIL0	9400	50	9225	9525	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.